

# **PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

## **PENERAPAN PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN *COMPETENCE, CONSCIENCE, DAN COMPASSION (3C)* PESERTA DIDIK KELAS 1 SD KANISIUS GAYAM**

Albertha Vera Kusmaningsih

Universitas Sanata Dharma

2011

### **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *competence*, *conscience*, dan *compassion* peserta didik kelas I SD Kanisius Gayam melalui penerapan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan pertanyaan wawancara, lembar observasi (*check list*), catatan anekdotal, dan soal tes. Langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ada 4 yaitu (1) mendeskripsikan kondisi awal (pra penelitian) (2) mendeskripsikan proses pelaksanaan siklus I (3) mendeskripsikan proses pelaksanaan siklus 2 (4) membandingkan *competence*, *conscience*, dan *compassion* peserta didik kelas I SD Kanisius Gayam sebelum dan sesudah penerapan PPR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PPR dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan *competence*, *conscience*, dan *compassion* peserta didik kelas I SD Kanisius Gayam. Pada akhir siklus I *competence* peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan *competence* pra penelitian, sedangkan *conscience* 60,2 dan *compassion* 53,8. Pada akhir siklus II *competence*, *conscience*, dan *compassion* peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengalami perubahan yaitu 72,1 sebelum ada tindakan, pada akhir siklus I menjadi 76,9, dan menjadi 85 pada akhir siklus II. Demikian juga pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terjadi peningkatan nilai yaitu 68,1 sebelum ada tindakan, pada akhir siklus I menjadi 71,9, dan menjadi 83,9 pada akhir siklus II.

# **PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

## **THE IMPLEMENTATION OF REFLECTIVE PEDAGOGY PARADIGM IN THEMATIC LEARNING TO DEVELOP THE COMPETENCE, CONSCIENCE, AND COMPASSION (3C) THE FIRST GRADE OF GAYAM KANISIUS ELEMENTARY SCHOOL OF STUDENTS.**

Albertha Vera Kusmaningsih

Sanata Dharma University.

2011

### **ABSTRACT**

This research was about Classroom Action Research (CAR). The objective of this research was to develop the Competence, Conscience, and Compassion (3C) of the first grade of Gayam Kanisius Elementary School students through Reflective Pedagogy Paradigm in the thematic learning process of Ilmu Pengetahuan Sosial and Pendidikan Kewarganegaraan courses.

The data of this research were collected from documents, interview, and observation. The instruments of this research were guided-interview, observation sheets (check lists), anecdotal records, and test. There were 4 steps in analyzing the data. Those were (1) describing the preliminary condition (pre-research), (2) describing the process of first cycle, (3) describing the implementation of second cycle, and (4) comparing the students 3C (Competence, Conscience, and Compassion) before and after the implementation of Reflective Pedagogy Paradigm.

The result of this research showed that the implementation of Reflective Pedagogy Paradigm in thematic learning process developed the student's 3C (Competence, Conscience, and Compassion). At the end of the first cycle, the student's competence increased. At the end of the second cycle, the student's competence, conscience, and compassion increased than those of the first cycle. It showed from the point the students got for Ilmu Pengetahuan Sosial course which was 72.6 (before the implementation of Reflective Pedagogy Paradigm) increased to 76.7 (first cycle) and again to 85 at the end of the second cycle. Likewise, Pendidikan Kewarganegaraan course which was 68.1 (before the implementation of Reflective Pedagogy Paradigm) increased to 71.9 (first cycle) and to 83.9 at the end of second cycle.